

## **IMPLEMENTASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**Dina Nova Andrianti<sup>1</sup>, Chindy Oktaviana<sup>2</sup>, Maya Sari<sup>3</sup>, Hendri Saputra<sup>4</sup>, Aditya Suandi<sup>5</sup>**  
Universitas Samawa

e-mail: [dinasumbawa6@gmail.com](mailto:dinasumbawa6@gmail.com)<sup>1</sup>, [chindyoktaviana10@gmail.com](mailto:chindyoktaviana10@gmail.com)<sup>2</sup>, [msary2311@gmail.com](mailto:msary2311@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[hendrysaputra0304@gmail.com](mailto:hendrysaputra0304@gmail.com)<sup>4</sup>, [adityafansbayern@gmail.com](mailto:adityafansbayern@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstrak** – Perbankan di dalam kehidupan bernegara adalah salah satu alat pembangunan. Perbankan sendiri berperan dalam penyediaan aspek modal dalam pengembangan dan perjalanan sektor produktif sebagai penyumbang pendapatan negara. Sama halnya dengan adanya perbankan syariah di Indonesia yang dimana perwujudan dari keinginan dan kebutuhan masyarakat terhadap sebuah opsi yang mampu memberikan produk dan jasa serta layanan sesuai dengan prinsip syariah. Jurnal ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu metode yang akan memberikan gambaran tentang solusi yang paling mungkin terjadi untuk memecahkan masalah-masalah praktis(modern) dengan cara mengumpulkan atau menerapkan data, menganalisis dan menafsirkannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka, peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca, menelaah, dan menganalisis jurnal, buku, artikel, dan sumber lain yang mendukung penelitian ini. Perbankan syariah mengikuti prinsip-prinsip keuangan Islam yang tepat untuk menghasilkan pendapatan dan mendorong tingkat kesetaraan dalam masyarakat. Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, namun kontribusi ekonominya belum sepenuhnya dipahami. Tentu hal itu masuk akal, karena perbankan syariah di Indonesia sendiri tergolong masih baru dibandingkan negara-negara mayoritas muslim lainnya. Hingga saat ini, perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan positif. Perbankan syariah yang prinsip dasarnya berlandaskan ajaran agama islam kemungkinan besar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ada banyak peluang untuk benar-benar menciptakan perekonomian yang sehat dan sejahtera dengan menghentikan berbagai kegiatan yang dapat merugikan masyarakat. Dalam setiap kebijakannya, Perbankan syariah dituntut harus melakukan inovasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi. Perbankan syariah harus mampu mengikuti tuntutan zaman yang semakin mengedepankan sistem fintech yang lebih praktis dan modern, karena dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Saat ini perbankan syariah sedang mengalami pertumbuhan yang positif dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melarang praktik-praktik yang merugikan. Salah satu contohnya adalah bank syariah Indonesia yang mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia. Bank syariah juga terbukti memiliki dampak positif dimana pertumbuhan asuransi syariah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) dan berpengaruh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** Keuangan Syariah, kesejahteraan Masyarakat.

### **PENDAHULUAN**

Perbankan adalah badan usaha yang bergerak di sektor keuangan yang memiliki peran penting dalam berjalannya suatu perekonomian dan perdagangan. Perbankan di dalam kehidupan bernegara adalah salah satu alat pembangunan. Perbankan sendiri berperan dalam penyediaan aspek modal dalam pengembangan dan perjalanan sektor produktif sebagai penyumbang pendapatan negara.

Sama halnya dengan adanya perbankan syariah di Indonesia yang dimana perwujudan dari keinginan dan kebutuhan masyarakat terhadap sebuah opsi yang mampu memberikan produk dan jasa serta layanan sesuai dengan prinsip syariah.

Di dalam ekonomi konvensional motif aktifitas ekonomi yang digunakan condong pada pemenuhan keinginan seseorang yang tidak ada habisnya dengan memanfaatkan faktor produksi yang sedikit. Di sisi lain dalam Islam, motif aktifitas ekonomi lebih condong terhadap terpenuhinya kebutuhan dasar seseorang yang ada batasnya, walaupun bersifat dinamis searah dengan tingkat ekonomi dari masyarakat.

Secara umum, permasalahan perekonomian suatu negara berkaitan erat dengan kesejahteraan penduduknya. Sebagaimana kita ketahui bersama, taraf hidup merupakan tolak ukur kemajuan atau pembangunan suatu negara. Tingkat kesejahteraan sosial suatu negara dapat dikatakan tinggi jika pengelolaan pendanaan untuk kegiatan produksi semakin tinggi, namun sebaliknya jika tingkat kesejahteraan sosial suatu negara rendah maka pengelolaan dukungan terhadap dunia usaha semakin rendah dan pengelolaan untuk kegiatan konsumsi lebih tinggi.

Ketidakadilan dan Ketimpangan dalam sistem keuangan konvensional telah mendorong berkembangnya keuangan syariah. Prinsip-prinsip syariah seperti larangan bunga, gharar, dan maisir, serta penekanan pada keadilan dan pembagian keuntungan, menarik perhatian banyak orang. Oleh karena itu, peran perbankan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangatlah besar.

## **METODE PENELITIAN**

Jurnal ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu metode yang akan memberikan gambaran tentang solusi yang paling mungkin terjadi untuk memecahkan masalah-masalah praktis(modern) dengan cara mengumpulkan atau menerapkan data, menganalisis dan menafsirkannya. Kutha (2010:30) menjelaskan metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian menganalisisnya tidak hanya untuk menjelaskan tetapi juga untuk memberikan informasi dan penjelasan yang memadai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka, peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca, menelaah, dan menganalisis jurnal, buku, artikel, dan sumber lain yang mendukung penelitian ini.

Studi Kepustakaan Menurut Sugiyono (2016:291), berkaitan dengan kajian akademis dengan kata lain berkaitan nilai-nilai, budaya dan prinsip-prinsip yang berkembang dalam masyarakat yang diteliti. Sebab, penelitian tidak dapat dipisahkan dari literatur ilmiah. Informasi tersedia dalam statistik mengenai masalah yang akan diselidiki dengan melakukan penelitian literatur lain seperti buku, majalah dan artikel, serta penelitian sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lembaga keuangan adalah suatu badan usaha yang bergerak di industri keuangan. Dengan demikian, kegiatan lembaga ini akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, baik penghimpunan dana masyarakat maupun kegiatan keuangan lainnya. Pasal 1.b peraturan perbankan nomor 14 Tahun 1967 menyatakan bahwa lembaga keuangan adalah segala lembaga yang menerima uang dari masyarakat dan menyerahkan kembali ke masyarakat.

Sistem keuangan syariah menyediakan sistem perbankan efektif yang beroperasi tanpa hutang mendorong pembiayaan pada ekonomi riil. Prinsip dasar pembiayaan syariah adalah investasi akan dilakukan berdasarkan hasil keuntungan sebelumnya, dan keuntungan terbesar akan ditentukan oleh profitabilitas kegiatan ekonomi di mana dana tersebut di investasikan, investasi akan diperoleh berdasarkan hasil keuntungan sebelumnya, dan keuntungan yang terbesar akan ditentukan oleh keuntungan dari kegiatan ekonomi yang dijalankan.(Hidayanti, A. 2018)

Perbankan syariah merupakan penerapan sistem ekonomi syariah yang tidak berbeda dengan aspek ajaran islam lainnya, dimana bersifat lengkap dan universal. Terdiri dari nilai-nilai ajaran agama islam yang menentukan taraf perekonomian masyarakat. Ajaran agama islam secara umum mencakup seluruh dunia artinya syariat islam dapat diterapkan di setiap saat tanpa deskriminasi.

Menurut Ikhwanuddin Harahap di dalam jurnalnya yang berjudul “Peran Perbankan Syariah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat” (2016), Perbankan syariah mengikuti prinsip-prinsip keuangan Islam yang tepat untuk menghasilkan pendapatan dan

mendorong tingkat kesetaraan dalam masyarakat. Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, namun kontribusi ekonominya belum sepenuhnya dipahami. Tentu hal itu masuk akal, karena perbankan syariah di Indonesia sendiri tergolong masih baru dibandingkan negara-negara mayoritas muslim lainnya.

Hingga saat ini, perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan positif. Perbankan syariah yang prinsip dasarnya berdasarkan ajaran agama islam kemungkinan besar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ada banyak peluang untuk benar-benar menciptakan perekonomian yang sehat dan sejahtera dengan menghentikan berbagai kegiatan yang dapat merugikan masyarakat.

Jasri, Jasri, dkk. (2021) mengemukakan bahwa Bank Syariah Indonesia adalah salah satu bank yang sedikitnya membantu perkembangan Usaha Kecil dan Menengah melalui pendanaan di daerah Bulukumba. Mengenai pendanaan atau modal usaha yang diberikan Bank Syariah Indonesia kepada para pelaku Usaha Kecil dan Menengah menurut Bapak Syamsurya sebagai Pawning Sales Officer, selama usaha tersebut memenuhi standar kelayakan dan tidak bertentangan dengan syariat islam maka pelaku Usaha Kecil dan Menengah tersebut berhak mendapatkan pembiayaan. Adapun sektor pembiayaan yang diberikan Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Bulukumba seperti sektor ATK, perdagangan, industri rumahan, peternakan dan lain-lain. Hasil penelitian Jasri, dkk. (2021) menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Bulukumba berperan aktif dalam upaya pengembangan UMK di daerah Bulukumba melalui program pembiayaan.

Adapun prinsip-prinsip menurut Ikhwanuddin Harahap (2016) perbankan syariah yaitu :

#### 1. Prinsip keadilan

Sistem operasional yang berdasarkan PLS (Profit and Loss Sharing) dimana bank syariah memiliki kekuatan tersendiri yang berbeda dari sistem konvensional. Bahwa dalam sistem bagi hasil terkandung dimensi keadilan dan pemerataan.

#### 2. Prinsip Kesederajatan

Bank syariah menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal tersebut tercermin dalam hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank.

#### 3. Prinsip Ketentraman

Menurut falsafah Alquran semua aktifitas yang dapat dilakukan oleh manusia patut dikerjakan untuk mendapatkan fahlah (ketentraman, kesejahteraan atau kebahagiaan) yaitu istilah yang dimaksudkan untuk mencapai kesempurnaan dunia dan akhirat.

Menurut Hartato, dkk. Islam mengatur tentang pola konsumsi dengan melakukan klasifikasi atas kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan adalah sesuatu yang wajib dipenuhi dengan sifat yang terbatas, sedangkan keinginan adalah sesuatu yang tidak wajib untuk dipenuhi dan sifatnya tidak terbatas. Islam mensyariatkan untuk lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan. Islam juga mensyariatkan untuk mengejar maslaha dalam melakukan konsumsi, dimana maslaha ini akan tercapai bila dalam perilaku konsumsi terdapat dua unsur yaitu halal dan mendatangkan kebaikan.

Dalam setiap kebijakannya, Perbankan syariah dituntut harus melakukan inovasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi. Perbankan syariah harus mampu mengikuti tuntutan zaman yang semakin mengedepankan sistem fintech yang lebih praktis dan modern, karena dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Jika sistem keuangan di Perbankan Syariah mampu menggunakan fintech dalam berbagai kegiatan ekonomi yang dilakukannya, bukan tidak mungkin sistem keuangan berbasis syariah semakin diminati karena mampu menjawab semua kebutuhan masyarakat terhadap sistem keuangan modern dan sesuai dengan syariah agama. Penggunaan fintech dalam keuangan syariah dapat dilakukan dengan cara melakukan berbagai inovasi fintech dalam berbagai transaksi keuangan yang berbasis di Bank Syariah.(

Putri, IS, & Friantin, DIA (2021))

Adapun sistem keuangan syariah lainnya yaitu Asuransi syariah. Dimana asuransi syariah juga memiliki peran dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Asuransi syariah juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap PDB perkapita, hal itu menunjukkan dengan adanya asuransi syariah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian (Mainata dan Pratiwi, 2019) dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia yang menggunakan metode kuantitatif, dengan hasil penelitian Bahwa pertumbuhan asuransi syariah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP). (Rahmawati, dkk. 2023)

Bank Syariah Indonesia juga terbukti memiliki dampak positif dan berperan dalam mempertahankan UMKM pada masa Covid-19 lalu. Hal ini sesuai dengan penelitian (Ertiyant & Latifah, 2022) dengan judul Peran Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 yang menggunakan metode kualitatif, dengan hasil Bank Syariah Indonesia khususnya Bank Syariah Indonesia KCA. Yani kota Sidoarjo yang berperan penting dalam mempertahankan UMKM di masa pandemi Covid-19 dengan cara menyalurkan program pemerintah yaitu KUR yang merupakan program dari pemerintah yang bekerjasama dengan perbankan syariah Indonesia khususnya Bank Syariah Indonesia KCA. Yani Kota Sidoarjo untuk membantu dan mendorong para pelaku UMKM yang mempertahankan usahanya di masa pandemi Covid-19 sesuai dengan peraturan OJK pasal 7 ayat 1 tahun 2020.

Maka dapat diketahui, keuangan syariah bisa mempengaruhi kesejahteraan masyarakat melalui beberapa sistem keuangan syariah seperti asuransi syariah serta pembiayaan UMKM melalui KUR. Perbankan Syariah juga selalu melakukan inovasi dalam meningkatkan sistem fintech sehingga tidak ketinggalan dengan zaman namun tidak meninggalkan syariat Islam.

## **KESIMPULAN**

Bank Syariah merupakan penerapan sistem ekonomi Islam yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang mengatur aspek-aspek ekonomi masyarakat. Bank syariah merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang bersifat menyeluruh dan universal. Saat ini perbankan syariah sedang mengalami pertumbuhan yang positif dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melarang praktik-praktik yang merugikan. Salah satu contohnya adalah bank syariah Indonesia yang mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia. Bank syariah juga terbukti memiliki dampak positif dimana pertumbuhan asuransi syariah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) dan berpengaruh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ertiyant, W. F., & Latifah, F. N. (2022). Peran Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 199-206.
- Harahap, I. (2016). Peran Perbankan Syariah Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 2 (1), 112-126.
- Hidayanti, A. (2018). Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Jasri, J., Mansyur, S., Rahayu, I., & Astuti, H. (2021). Peranan Bank Syariah Indonesia (BSI) Dalam Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 128-134.
- Mainata, D., & Pratiwi, A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Asuransi Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Internasional Ihya"Ulum al-Din*, 21 (1), 56-79.

- Putri, I. S., & Friantin, S. H. E. (2021). Dampak Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia. *BHIRAWA*, 6(1), 47-54.
- Rahmawati, F. N., Asmarani, H., Asriningtyas, I., & Sujianto, A. E. (2023). Penguatan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(2), 240-247.
- Rianto, H., Putri, A., & Aseandi, R. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Muslim Melalui Implementasi Manajemen Keuangan Islami. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 173-180.
- Wahyuni, R. A. E. (2019). Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia melalui penyelenggaraan fintech syariah. *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 4(2), 184-192.